Sinergi : Jurnal Ilmiah Multidisiplin
E-ISSN : 3109-0559
Volume 2 Nomor 10 Tahun 2026
Copyright © 2026 The Author(s)
https://publikasi.ahlalkamal.com/index.php/sinergi



Glokalisasi PT Melania Indonesia Cibuni Estate dalam Produksi Teh Cibuni

Laras Ihwani Mulyana Putri[1], Agung Prija Utama[2], Widiandaru Wiryawan[3], Sintia Catur[4]
[1,2,3,4]Hubungan Internasional, Universitas Wanita Internasional, Bandung, Indonesi
Email: larasihwani13@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the glocalization strategy implemented by the Belgian multinational company, SIPEF, towards its subsidiary, PT Melania Indonesia Cibuni Estate, in producing Cibuni Tea. Glocalization is understood as the integration of global standards and local practices to create products that are competitive in the international market while preserving local cultural identity. The research employs a qualitative method with a case study approach, including in-depth interviews, field observations, and document analysis. The findings reveal that SIPEF successfully combines modern technology with local wisdom in Cibuni Tea production, such as manual tea leaf picking and the use of local raw materials. Culturally-based marketing strategies and community empowerment programs are also key to the success of glocalization. The study concludes that SIPEF's flexible and adaptive approach not only enhances product competitiveness but also contributes to sustainable development at the local level.

Keywords: Cibuni Tea, Glocalization, International Relations, Multinational Corporation, SIPEF

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi glokalisasi yang diterapkan oleh perusahaan multinasional Belgia, SIPEF, terhadap anak perusahaannya, PT Melania Indonesia Cibuni Estate, dalam memproduksi Teh Cibuni. Glokalisasi dipahami sebagai integrasi antara standar global dan praktik lokal untuk menciptakan produk yang kompetitif di pasar internasional sekaligus mempertahankan identitas budaya dan kearifan setempat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, serta analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIPEF berhasil mengombinasikan teknologi modern (Cut, Tear, Curl / CTC) dengan kearifan lokal seperti pemetikan manual (hand plucking). Penggabungan sertifikasi keberlanjutan dan keamanan pangan global (Rainforest Alliance, FSSC 22000) dengan standar serta sertifikasi nasional (SNI 1902-2016, Sertifikat Halal) memperkuat daya saing Teh Cibuni di pasar internasional maupun domestik.

Kata Kunci: Glokalisasi, Perusahaan Multinasional, SIPEF, Teh Cibuni, Hubungan Internasional.

I. PENDAHULUAN

Glokalisasi merupakan proses penyesuaian dan penyeimbangan antara elemen global dan lokal dalam berbagai lini kehidupan masyarakat. Istilah ini lahir dari penggabungan konsep globalisasi dan lokalisasi yang menandakan bahwa nilai-nilai serta keberagaman budaya lokal tetap dapat hidup, tumbuh, dan mempertahankan eksistensinya di tengah arus globalisasi yang kompleks. Melalui proses ini, interaksi aktif antara pengaruh global dan entitas lokal

memungkinkan terciptanya penyesuaian produk, layanan, maupun strategi bisnis yang relevan dengan kebutuhan masyarakat setempat.

Dalam kajian studi Hubungan Internasional, fenomena glokalisasi mencerminkan interaksi dinamis antara kekuatan ekonomi global dan identitas sosial lokal yang saling memengaruhi. Konsep ini menunjukkan bagaimana berbagai aktor internasional, baik negara maupun non-negara, menyesuaikan kebijakan serta praktik operasional mereka agar sejalan dengan kondisi domestik wilayah penerima. Glokalisasi juga berfungsi sebagai sarana diplomasi ekonomi yang efektif karena mampu memperkuat jalinan kerja sama lintas negara melalui adaptasi budaya dan optimalisasi potensi ekonomi daerah.

Salah satu aktor non-negara yang memegang peranan krusial dalam menjalankan strategi glokalisasi adalah perusahaan multinasional atau Multinational Corporation. Perusahaan multinasional mengoperasikan kegiatan bisnisnya di berbagai negara dengan tujuan utama memperluas jangkauan pasar dan memaksimalkan efisiensi operasional. Melalui penanaman modal asing langsung, perusahaan ini membawa arus investasi, transfer teknologi modern, serta sistem manajemen profesional yang mendorong pertumbuhan ekonomi lokal sekaligus menciptakan lapangan kerja baru di negara tujuan.

Keberadaan perusahaan multinasional di Indonesia berasal dari berbagai negara dan sektor industri, salah satunya berasal dari Belgia yang bergerak di sektor agroindustri berkelanjutan. Société Internationale de Plantations et de Finance atau SIPEF merupakan korporasi multinasional asal Belgia yang berfokus pada pengelolaan komoditas pertanian tropis bersertifikat, seperti minyak sawit, karet, dan teh. Dalam menjalankan bisnisnya di Indonesia, SIPEF membawahi anak perusahaan manajemen PT Tolan Tiga Indonesia yang mengelola unit-unit usaha perkebunan di beberapa wilayah strategis.

Salah satu unit usaha di bawah jaringan grup SIPEF yang bergerak di sektor perkebunan dan pengolahan teh adalah PT Melania Indonesia Cibuni Estate. Berlokasi di kawasan dataran

tinggi Rancabali, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, perkebunan ini memiliki rekam jejak historis yang panjang sejak era kolonial Hindia Belanda. Sebagai satu-satunya perkebunan teh milik Eropa yang masih aktif beroperasi di Indonesia, Cibuni Estate memiliki keunikan geografis dan reputasi tinggi dalam memproduksi komoditas teh hitam berkualitas.

PT Melania Indonesia Cibuni Estate memfokuskan kegiatan usahanya pada produksi teh hitam jenis Cut, Tear, Curl atau CTC yang diperuntukkan bagi pasar komoditas ekspor internasional. Komoditas yang dihasilkan dikenal memiliki mutu serta konsistensi warna seduhan yang sangat disukai oleh industri pengolahan teh di luar negeri, khususnya di kawasan Eropa dan Asia. Posisi strategis ini menjadikan perusahaan berperan penting dalam menjaga rantai pasok komoditas teh hitam kelas dunia dari Indonesia.

Dalam menjalankan proses operasinya, perusahaan menerapkan strategi glokalisasi dengan mengombinasikan standar sertifikasi keberlanjutan internasional dan regulasi nasional. Di tingkat global, perusahaan telah mengantongi sertifikasi Rainforest Alliance serta sertifikasi keamanan pangan FSSC 22000 dari LRQA. Sementara di tingkat nasional, produk Teh Cibuni telah memenuhi ketentuan Standar Nasional Indonesia SNI 1902-2016 serta jaminan Sertifikat Halal untuk menjamin mutu dan keamanan produk.

Di samping pemenuhan standar formal, perusahaan mengintegrasikan keahlian lokal melalui metode pemetikan pucuk daun teh secara manual oleh ribuan pemetik setempat. Langkah ini memadukan presisi teknologi pengolahan modern di pabrik dengan kearifan kerja tradisional yang ada di masyarakat Rancabali. Pendekatan hibrida ini tidak hanya menghasilkan teh hitam berdaya saing tinggi di pasar ekspor, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap pemberdayaan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat lokal di sekitar perkebunan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam mengenai penerapan strategi glokalisasi pada PT Melania Indonesia Cibuni Estate.

Penelitian ini berfokus pada mekanisme integrasi antara standar produksi internasional dan kearifan lokal, kelincahan fleksibilitas operasional perusahaan, serta tanggapan publik dan pasar global terhadap produk Teh Cibuni. Kajian ini diharapkan dapat memperkaya literatur studi Hubungan Internasional mengenai peran perusahaan multinasional dalam menyelaraskan kepentingan bisnis global dan keberlanjutan lokal.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian mengenai glokalisasi, strategi perusahaan multinasional (Multinational Corporation/MNC), dan dampaknya terhadap daya saing komoditas lokal telah banyak dilakukan oleh para akademisi. Namun, kajian yang secara khusus menyoroti peran anak perusahaan perkebunan swasta di Indonesia seperti PT Melania Indonesia Cibuni Estate dalam naungan grup bisnis internasional SIPEF masih relatif terbatas. Beberapa penelitian terdahulu menggarisbawahi bagaimana penerapan strategi glokalisasi oleh perusahaan multinasional mampu menjembatani kebutuhan pasar global sekaligus mengakomodasi kearifan serta preferensi budaya setempat. Hartanto menganalisis ekspansi PT Indofood Sukses Makmur Tbk dalam memasarkan produk Indomie ke kawasan Timur Tengah dan Afrika. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ekspansi internasional berhasil dicapai melalui penyesuaian varian rasa lokal serta penyerapan tenaga kerja setempat sebagai bentuk implementasi think globally, act locally. Penelitian tersebut relevan dalam menunjukkan efektivitas glokalisasi, namun perbedaan terletak pada fokus objek komoditas serta pengolahan bahan baku lokal yang dikaji.

Studi lain yang dilakukan oleh Mubarok et al. mengeksplorasi fenomena glokalisasi pada produk kuliner lokal yang dipadukan dengan tren global. Penelitian tersebut menekankan bagaimana akulturasi budaya dapat menciptakan nilai tambah bagi produk serta diterima secara positif oleh masyarakat. Dalam konteks adaptasi industri, Silvano dan Parmono mengkaji

strategi hibriditas pada jaringan waralaba fast food internasional di Indonesia yang menyesuaikan penawaran menu dengan preferensi konsumen domestik tanpa mengorbankan identitas merek globalnya. Sementara itu, Rachmat et al. mengeksplorasi glokalisasi pada industri media pertelevisian melalui studi kasus CNN Indonesia. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa glokalisasi memungkinkan entitas media internasional menghadirkan konten yang relevan dengan karakteristik masyarakat setempat dengan tetap mempertahankan standar penyiaran internasional.

Selain itu, Fachruddin dan Misnawati mengkaji transformasi kuliner Martabak HAR di Palembang sebagai bentuk adaptasi budaya lokal terhadap pengaruh kuliner asing. Berbagai penelitian terdahulu tersebut memberikan landasan empiris mengenai keberhasilan strategi glokalisasi di berbagai sektor bisnis. Meskipun demikian, terdapat kesenjangan penelitian (research gap), di mana mayoritas kajian terdahulu lebih banyak berfokus pada adaptasi produk global yang dijual di pasar domestik (grobalization). Masih sedikit penelitian yang membedah bagaimana komoditas lokal yang diproduksi dengan cara dan kearifan tradisional diolah menggunakan standar keberlanjutan global untuk kemudian diekspor kembali ke pasar internasional. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba mengisi celah tersebut dengan menganalisis strategi glokalisasi pada PT Melania Indonesia Cibuni Estate dalam memproduksi Teh Cibuni.

Secara teoretis, penelitian ini dibangun di atas tiga kerangka teori utama, yaitu teori liberalisme dan ketergantungan kompleks, teori strategi fleksibilitas, serta teori glokalisasi. Kerangka pertama adalah teori liberalisme yang dikembangkan oleh Robert Keohane dan Joseph Nye dalam buku Power and Interdependence. Keohane dan Nye menekankan bahwa tatanan internasional tidak hanya didominasi oleh aktor negara, melainkan juga melibatkan beragam aktor non-negara seperti perusahaan multinasional. Melalui konsep ketergantungan kompleks (complex interdependence), interaksi transnasional menciptakan rantai saluran

hubungan yang saling menguntungkan (mutual benefit) melalui arus investasi, alih teknologi, dan kepatuhan norma produksi lintas batas. Teori ini sangat relevan untuk menjelaskan landasan kerja sama antara korporasi multinasional Belgia (SIPEF) dan anak perusahaannya di Indonesia (PT Melania Indonesia) dalam mendorong integrasi ekonomi komoditas teh.

Kerangka teoretis kedua adalah teori strategi fleksibilitas yang digagas oleh Gary Hamel dan Bruce Kogut. Hamel menekankan pentingnya pengembangan kapabilitas internal serta inovasi berkelanjutan agar organisasi mampu beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis yang dinamis. Sementara itu, Kogut memperluas konsep fleksibilitas dalam ranah operasional bisnis internasional, di mana perusahaan multinasional harus lincah merespons perbedaan biaya faktor produksi, fluktuasi nilai tukar, dan pergeseran permintaan pasar antarnegara. Teori ini digunakan untuk menganalisis kelincahan PT Melania Indonesia Cibuni Estate dalam menyelaraskan kapasitas produksi, manajemen risiko iklim, serta penyesuaian harga dan alokasi pasar ekspor secara dinamis.

Kerangka teoretis ketiga adalah teori glokalisasi yang dipopulerkan oleh Roland Robertson. Robertson mendefinisikan glokalisasi sebagai proses interpenetrasi antara universalitas nilai global dan partikularisme tradisi lokal. Dalam dunia bisnis, glokalisasi menuntut perusahaan untuk mereformulasi standar operasionalnya agar dapat bersinergi dengan budaya dan karakteristik wilayah tempatan. George Ritzer turut melengkapi konsep ini dengan menyoroti dinamika antara homogenisasi pasar global dan ketahanan entitas lokal. Dalam penelitian ini, teori glokalisasi digunakan sebagai pisau analisis utama untuk mengurai bagaimana PT Melania Indonesia Cibuni Estate memadukan sertifikasi keberlanjutan dan keamanan pangan internasional (Rainforest Alliance, FSSC 22000) dengan kearifan lokal seperti teknik pemetikan manual (hand plucking) serta pemenuhan regulasi nasional (SNI dan Halal).

Sinergi dari ketiga kerangka teoretis ini membentuk bagan pemikiran yang utuh. Liberalisme memberikan fondasi konseptual mengenai peran MNC dalam membawa standar dan modal global. Teori strategi fleksibilitas menjelaskan mekanisme adaptasi operasional di tingkat perusahaan. Sementara itu, teori glokalisasi mengintegrasikan kedua dimensi tersebut untuk menjelaskan pembentukan produk hibrida Teh Cibuni yang berdaya saing tinggi di tingkat internasional sekaligus memberikan dampak kesejahteraan bagi komunitas lokal di Rancabali, Kabupaten Bandung.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus deskriptif-analitis. Pendekatan ini dipilih untuk menggali secara mendalam dan holistik mengenai dinamika strategi glokalisasi yang diterapkan oleh perusahaan multinasional Belgia (SIPEF) melalui anak perusahaannya, PT Melania Indonesia Cibuni Estate, dalam memproduksi Teh Cibuni. Lokasi penelitian berpusat di kawasan perkebunan dan pabrik pengolahan PT Melania Indonesia Cibuni Estate yang terletak di Kecamatan Rancabali, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

Data penelitian dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu wawancara mendalam (in-depth interview), analisis dokumen, dan studi literatur. Wawancara mendalam dilakukan secara langsung maupun daring dengan narasumber kunci dari manajemen PT Melania Indonesia Cibuni Estate. Dokumentasi perusahaan mencakup laporan hasil produksi, arsip penjualan dan penetrasi ekspor global, sertifikat standar mutu internasional (Rainforest Alliance, FSSC 22000), serta dokumen regulasi nasional (SNI 1902-2016 dan Sertifikat Halal). Data sekunder diperoleh melalui artikel jurnal akademik, buku, laporan industri perkebunan, dan situs web resmi perusahaan.

Proses analisis data dilakukan menggunakan pendekatan analisis tematik yang meliputi tahapan reduksi data, pengkodean tema-tema utama glokalisasi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diuji melalui teknik triangulasi sumber data dengan membandingkan informasi hasil wawancara, dokumen internal perusahaan, serta regulasi standar mutu resmi.

IV. TEMUAN DAN DISKUSI

Penelitian ini menemukan bahwa PT Melania Indonesia Cibuni Estate berhasil menjalankan fungsi sebagai aktor non-negara dalam jaringan rantai pasok global dengan mengintegrasikan standar keberlanjutan internasional dan kearifan lokal secara harmonis. Keberhasilan ini terwujud melalui fleksibilitas operasional perusahaan serta konsistensi pemenuhan standar mutu ganda di pasar ekspor.

Peran PT Melania Indonesia Cibuni Estate sebagai Aktor Glokalisasi PT Melania Indonesia Cibuni Estate terbukti memegang peran strategis sebagai perpanjangan tangan korporasi multinasional Belgia (SIPEF) yang beroperasi secara mandiri di tingkat lokal. Sesuai dengan pandangan teori liberalisme Keohane dan Nye, hubungan transnasional antara kantor pusat di Belgia dan unit perkebunan di Rancabali menciptakan pola interdependensi kompleks. Perusahaan memfasilitasi aliran penanaman modal asing langsung (Foreign Direct Investment/FDI), alih teknologi pengolahan teh hitam, serta penerapan manajemen keselamatan kerja dan lingkungan. Pola interaksi bisnis ini tidak hanya memberikan keuntungan finansial bagi korporasi, tetapi juga memberikan dampak ekonomi positif bagi masyarakat lokal melalui penyerapan tenaga kerja dan stabilitas pendapatan.

Strategi Integrasi Standar Internasional dan Kearifan Lokal Bentuk konkrit glokalisasi pada produk Teh Cibuni dijalankan melalui penggabungan dua elemen utama, yaitu teknologi pengolahan canggih dan keahlian pemetikan tradisional. Pada proses produksi, perusahaan

mengadopsi teknologi mesin pengolahan teh hitam jenis CTC (Crush, Tear, Curl) yang dipadukan dengan teknik pemetikan pucuk daun teh secara manual (hand plucking) oleh sekitar 2.000 pemetik lokal. Metode pemetikan manual ini menjaga kerapian dan mutu bahan baku daun teh segar sekaligus mempertahankan mata pencaharian komunitas setempat. Selain itu, integrasi glokalisasi diwujudkan melalui skema sertifikasi ganda:

Standar Global: Perusahaan menerapkan sertifikasi Rainforest Alliance yang menjamin konservasi ekosistem, perlindungan keanekaragaman hayati, dan aspek Environmental, Social, and Governance (ESG). Perusahaan juga mengantongi sertifikasi FSSC 22000 dari LRQA (Lloyd's Register Quality Assurance) berbasis ISO 22000 untuk jaminan sistem manajemen keamanan pangan.

Standar Lokal/Nasional: Teh Cibuni secara konsisten memenuhi ketentuan Standar Nasional Indonesia (SNI 1902-2016) untuk kriteria fisik, kimia, dan organoleptik, serta mengantongi Sertifikat Halal dari otoritas resmi Indonesia.

Tabel berikut merangkum data penjualan dan penetrasi ekspor Teh Cibuni ke pasar global dalam kurun waktu 2022–2024:

Negara Tujuan	**Tahun 2022 (Kg)**	**Persentase (%)**	**Tahun 2023 (Kg)**	**Persentase (%)**	**Tahun 2024 (Kg)**	**Persentase (%)**
Afghanistan	907.802	42,6%	698.148	46,9%	29.920	2,1%
Uni Emirat Arab	168.960	7,9%	292.312	19,7%	729.048	51,9%
Jerman	65.280	3,1%	0	0,0%	0	0,0%
Polandia	107.600	5,0%	93.840	6,3%	0	0,0%
India	24.800	1,2%	49.600	3,3%	0	0,0%
Malaysia	53.360	2,5%	61.200	4,1%	150.280	10,7%
Cina	691.064	32,4%	265.200	17,8%	332.800	23,7%
Singapura	24.800	1,2%	27.200	1,8%	122.800	8,7%
Ukraina	65.280	3,1%	0	0,0%	25.160	1,8%
Jepang	24.800	1,2%	12.340	0,8%	24.000	1,7%
Total Ekspor	**2.132.959**	**100%**	**1.487.500**	**100%**	**1.403.608**	**100%**

Sumber: Arsip Data PT Melania Indonesia Cibuni Estate, 2025

Kelincahan Strategis dan Respon Pasar Global Data pada Tabel 1 memperlihatkan penerapan Teori Strategi Fleksibilitas dari Kogut dan Hamel. PT Melania Indonesia secara lincah merespons perubahan kondisi geopolitik dan dinamika bursa komoditas internasional. Ketika pasar Eropa mengalami penurunan kuota impor akibat dinamika logistik global, perusahaan mengalihkan porsi ekspornya secara dinamis ke negara-negara di kawasan Asia Tengah dan Timur Tengah seperti Uni Emirat Arab dan Cina.

Di pasar Eropa (Jerman, Polandia, Inggris), Teh Cibuni berhasil menerapkan strategi skimming price sebagai teh hitam CTC termahal di Indonesia karena didukung oleh narasi keberlanjutan lingkungan dan pemberdayaan tenaga kerja perempuan. Sementara di pasar Asia dan Timur Tengah (Uni Emirat Arab, Malaysia, Afghanistan), kepatuhan terhadap Sertifikat Halal dan mutu CTC yang pekat menjadi kunci penerimaan konsumen.

Di tingkat nasional, kualitas produk Teh Cibuni terbukti diakui secara mutlak dengan meraih penghargaan Juara I Kategori Teh Hitam CTC (BP-1) pada 2nd National Tea Competition 2022 dan 3rd National Tea Competition 2025 yang diselenggarakan oleh Kementerian Perindustrian RI bersama Asosiasi Teh Indonesia.

V. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa PT Melania Indonesia Cibuni Estate berhasil menerapkan strategi glokalisasi yang efektif, adaptif, dan berkelanjutan dalam memproduksi Teh Cibuni. Melalui skema bisnis hibrida, perusahaan mengintegrasikan standar mutu dan sertifikasi internasional (Rainforest Alliance, FSSC 22000) dengan kearifan lokal (teknik pemetikan manual, regulasi SNI, dan Sertifikat Halal).

Penerapan strategi fleksibilitas operasional terbukti mampu melindungi perusahaan dari fluktuasi pasar komoditas ekspor global dan kendala iklim musiman. Produk Teh Cibuni mendapatkan penerimaan dan tingkat kepuasan yang sangat tinggi di pasar internasional (Eropa

dan Asia) tanpa adanya catatan klaim atau pengembalian barang (zero rejection). Kajian ini menegaskan bahwa perusahaan multinasional dapat berperan aktif sebagai agen pembangun ekonomi daerah dengan menyelaraskan antara standar ekspor global dan pemberdayaan masyarakat lokal di Indonesia.

VI. BATASAN & PENELITIAN LEBIH LANJUT

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan metodologis. Pertama, fokus kajian terbatas pada unit usaha tunggal PT Melania Indonesia Cibuni Estate di sektor komoditas teh, sehingga temuan kualitatif ini tidak dapat digeneralisasi secara langsung untuk seluruh sektor agroindustri di Indonesia. Kedua, analisis data ekspor difokuskan pada periode 2022–2024, sehingga dinamika perdagangan internasional pada tahun-tahun berikutnya belum tercakup.

Untuk penelitian lebih lanjut, akademisi disarankan melakukan studi komparatif dengan mengkaji anak perusahaan SIPEF di negara tropis lain (seperti Papua Nugini atau Côte d'Ivoire) guna memahami variasi strategi glokalisasi lintas budaya. Selain itu, pendekatan kuantitatif atau mixed-methods dapat digunakan untuk mengukur secara presisi dampak ekonomi glokalisasi terhadap tingkat pendapatan masyarakat sekitar perkebunan.

VII. DAFTAR PUSTAKA

Alya. (2025). Glokalisasi dalam Praktik: Dinamika Lokal-Global Mewujudkan Inklusi, Inovasi, dan Transformasi Sosial.

Arsy. (2021). Makna Glokalisasi dan Peranannya. Smartnation.or.Id. https://smartnation.or.id/artikel/makna-glokalisasi-dan-peranannya-2

Cakrawala. (2025). Apa Saja Perusahaan Multinasional yang Ada di Indonesia? https://www.cakrawala.ac.id/berita/perusahaan-multinasional-yang-ada-di-indonesia

Effendi. (2023). Peran Perusahaan Multinasional dalam Perdagangan dan Investasi Internasional. https://tabloidmatahati.com/peran-perusahaan-multinasional-dalam-perdagangan-dan-investasi-internasional/

George. (2003). Rethinking Globalization: Glocalization/Grobalization and Something/Nothing.

https://www.researchgate.net/publication/229777978_Rethinking_Globalization_GlocalizationGrobalization_and_SomethingNothing

Hamel, G. (Ed.). (1998). Strategic flexibility: Managing in a turbulent environment. Wiley. International Strategic Management Society Conference, Chichester ; New York.

Ilham. (2026). Perkembangan Perkebunan Teh Cibuni.

Isnawan. (2017). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI TANAMAN KARET (Hevea brasiliensis) DI PT MELANIA-INDONESIA (PALEMBANG). https://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/19917/m.%20Naskah%20Publikasi.pdf?sequence=13&isAllowed=y

Keohane & Nye. (2012). Power and interdependence (4th ed.). http://slantchev.ucsd.edu/courses/ps240/05%20Cooperation%20with%20States%20as%20Unitary%20Actors/Keohane%20&%20Nye%20-%20Power%20and%20interdependence.pdf

Kodar, S. (2023). Perkebunan Teh di Kabupaten Bandung Ini Tinggal Satu-satunya Milik Eropa di Indonesia. https://deskjabar.pikiran-rakyat.com/jabar/pr-1137266012/perkebunan-teh-di-kabupaten-bandung-ini-tinggal-satu-satunya-milik-eropa-di-indonesia?page=all

Kogut. (2026). Designing Global Strategies: Profiting from Operational Flexibility.

LRQA. (2025). About LRQA. https://www.lrqa.com/en/who-we-are/

Mearsheimer. (2022). The Great Delusion: Liberal Dreams and International Realities. https://www.bn.org.pl/download/document/1646646291.pdf

mediaperkebunan. (2019). Akibat Kemarau Produksi Teh Cibuni Capai 80 Persen. Mediaperkebunan.Id. http://mediaperkebunan.id/akibat-kemarau-produksi-teh-cibuni-capai-80-persen/

Nugroho. (2022). Glokalisasi sebagai Globalisasi: Pendidikan Indonesia Apa Seharusnya Bercermin dari Pembangunan Singapura? https://sidoarjoterkini.com/glokalisasi-sebagai-globalisasi-pendidikan-indonesia-apa-seharusnya-bercermin-dari-pembangunan-singapura/

Oktama. (2016). Perkembangan Perkebunan Teh Cibuni Kabupaten Bandung dan Pengaruhnya Terhadap Kehidupan Buruh Petik Tahun 2001-2015. Repository.Upi.Edu. https://repository.upi.edu/25046/8/S_SEJ_1106305_Chapter%205.pdf

Oktaviani. (2004). Optimalisasi produksi teh pada musim hujan dan musim kemarau di PT. Melania Indonesia Cibuni Estate Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung Propinsi Jawa Barat. https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/137853

Rainforset Alliance. (2025a). About Rainforest Alliance. https://www.rainforest-alliance.org/id/tentang-kami/

Rainforset Alliance. (2025b). The Next Evolution of Rainforest Alliance Certification: More Accessible, More Impactful. https://www.rainforest-alliance.org/business/certification/the-next-evolution-of-rainforest-alliance-certification-more-accessible-more-impactful/

Robertson. (1992). GLOBALIZATION Social Theory and Global Culture. SAGE Publication. https://archive.org/details/globalizationsoc0000robe/page/n5/mode/1up

Rosyada, G. (2024). Perusahaan Multinasional: Pengertian, Tujuan, dan Jenisnya. https://www.kompas.com/skola/read/2024/03/23/160000569/perusahaan-multinasional--pengertian-tujuan-dan-jenisnya?page=all

Saffah. (2023). Ekspansi Multinational Corporations (MNCs) ke Negara Berkembang: Ekspektasi vs Realita Globalisasi Ekonomi. https://www.kompasiana.com/saffanahsaffah/6416fc364addee18740cbf72/ekspansi-multinational-corporations-mncs-ke-negara-berkembang-ekspektasi-vs-realita-globalisasi-ekonomi

SIPEF. (2025a). About PT Tolan Tiga. Sipef.Com. https://www.sipef.com/sipef-indonesia/about-pt-tolan-tiga-indonesia/

SIPEF. (2025b). About SIPEF. Sipef.Com. https://www.sipef.com/about-sipef/

SIPEF. (2025c). SIPEF HQ. Sipef.Com. https://www.sipef.com/

Tamaulina. (2024). Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teoi dan Praktik). CV Saba Jaya Publisher.